

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, LEVERAGE AND PROFITABILITY ON
STOCK PRICES IN TELECOMMUNICATION SUB-SECTOR COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Azzahra Bulan Maghfira^{1*}, Dwi Susilowati², Nadi Hernadi Moorcy³
Universitas Balikpapan^{1,2,3}

azzahrabulanm@gmail.com^{1*}, dwi.susilowati@uniba-bpn.ac.id²,
nadi.moorcy@unibabpn.ac.id³

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Equity on stock prices. In this study, the population was 22 companies and a sample of 9 Telecommunication subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange which were taken using purposive sampling techniques. This study uses a quantitative method with SPSS analysis tools. The results of the t-test (partial) in this study indicate that Current Ratio has a negative and significant effect on stock prices, Debt to Asset Ratio has a positive and significant effect on stock prices and Return on Equity has a negative and significant effect on stock prices in Telecommunication subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Equity, Stock price.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Equity* terhadap harga saham. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 22 perusahaan dan sampel sebanyak 9 perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis SPSS. Hasil Uji t (parsial) pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan *Return on Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Equity, Harga saham.*

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan perekonomian yang saat ini berkembang cukup pesat, investasi kini menjadi salah satu alternatif yang diambil oleh banyak orang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Tujuan utama investor menanamkan modalnya pada perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dengan membeli dan menjual saham yang dimiliki oleh perusahaan. Jika harga jual lebih rendah dari harga beli saham maka investor tersebut berinvestasi dan akan mengalami kerugian sebesar (Kosim & Safira, 2020).

Harga saham adalah harga per lembar saham perusahaan yang dikeluarkan di bursa, dimana harga saham merupakan faktor yang cukup penting yang harus ditentukan terlebih dahulu oleh investor yang ingin menanamkan modalnya kepada emiten, karena harga lembar saham merupakan paparan kinerja emiten tersebut. Unit pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan memanfaatkan rasio keuangan (Abdul Aziz Junaedi et al., 2021).

Harga saham dipengaruhi oleh rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, solabilitas, profitabilitas, rasio pasar, rasio aktivitas dan rasio lainnya. Dalam

penelitian ini, rasio yang digunakan adalah likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. (Ananda *et al.* 2023)

Penelitian ini penting karena likuiditas, *leverage* dan profitabilitas merupakan indikator kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi investasi. Dengan menganalisis data dari perusahaan telekomunikasi, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di sektor ini, serta kontribusi masing-masing variabel dalam konteks pasar modal Indonesia. Berdasarkan latar belakang diatas dan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan sampel atau metode yang digunakan untuk mengukur setiap variabel. Melihat perbedaan pendapat tersebut dan mempertimbangkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin menganalisis **“Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan SubSektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menganalisis hubungan antara likuiditas, *leverage* dan profitabilitas. Purposive sampling dipilih karena untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti yang menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Isaac dan Michael.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat tentang suatu situasi, keadaan atau bidang kajian yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan data kuantitatif (data

yang berbentuk angka atau data yang diangkakan).

Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yang menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Analisa dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham dengan menggunakan pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji anova dan uji hipotesis.

populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Peneliti memilih untuk meneliti perusahaan subsektor telekomunikasi agar peneliti dapat mengetahui sejauh mana pengaruh telekomunikasi terhadap harga saham dalam lima tahun terakhir. Berdasarkan Indonesia *Stock Exchange* tahun 2024 di Bursa Efek Indonesia, terdapat 22 (dua puluh dua) yang termasuk dalam perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut terdapat 9 perusahaan subsektor telekomunikasi yang memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai sampel penelitian dengan periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Sehingga data yang diobservasi sebanyak 45 ($n = 45$).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance Current Rasio* (CR) sebesar 0,406, *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,480 dan *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,537 atau berada di atas 0,10 (*tolerance* > 0,10)

dan nilai VIF *Current Rasio* (CR) sebesar 2,463 *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 2,083, dan *Return On Equity* (ROE) sebesar 1,864 atau berada di bawah 10 ($VIF < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari pengujian heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas yaitu variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar 0,306 variabel *Debt to Asset Ratio* (X_2) sebesar 0,267 dan variabel *Return on Equity* (X_3) sebesar 0,872. Dimana suatu variabel dapat dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas jika nilai signifikan lebih dari 0,05, sehingga dari penjelasan di atas tersebut bahwa dapat dipastikan ketiga variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi, menunjukkan hasil nilai Runs Test sig (2-tailed) sebesar 0,364 yaitu lebih besar dari 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi tidak terjadi autokorelasi.

4. Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi simultan (R) sebesar 0,576 atau 57,6% jika dihubungkan berdasarkan tabel korelasi maka memiliki hubungan yang kuat antara variabel independen yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2), dan *Return on Equity* (X_3) dengan variabel dependen yaitu Harga Saham (Y).

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi dengan nilai R Square sebesar 0,282 yang memiliki arti bahwa variabel independen yaitu *Current Ratio* (X_1),

Debt to Equity Ratio (X_2), dan *Return on Equity* (X_3) memberikan pengaruh terhadap Harga Saham (Y) sebesar 0,282 % sedangkan sisanya yaitu 71,8 kali dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti.

6. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.8 nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $6.775 > 3.22$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,001$ yang memiliki arti bahwa semua variabel independen yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), dan *Return on Equity* (X_3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

7. Uji Parsial (Uji t)

Current Ratio memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,055 > 2,01808$ dan nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Korelasi negatif antara *current ratio* dan harga saham memiliki arah yang tidak sejalan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan akan mengakibatkan harga saham semakin menurun. Namun, jika *current ratio* menurun, maka harga saham akan meningkat. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi tidak menjamin perusahaan dapat membayar kewajiban lancar perusahaan secara tepat waktu karena proporsi dari aset lancar yang tidak menguntungkan. Tingginya *current ratio* atau semakin likuid perusahaan tersebut, belum tentu memberikan dampak positif pada harga saham suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Octavianus & Sha, 2021) dan (Yuniarti, 2022) bahwa

current ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun pada penelitian (Nurlia & Juwari, 2019) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,281 > 2,01808$ dan nilai signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Korelasi positif antara *debt to asset ratio* dan harga saham memiliki arah yang sejalan. Di mana semakin tinggi tingkat DAR maka akan mengakibatkan harga saham meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani et al., 2021) dan (Oktario & Santoso, 2021) bahwa *debt to aset ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian (Kurnianti et al., 2022) menunjukkan bahwa DAR mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pasar saham.

Return on Equity memiliki yaitu $-2,470 < 2,01808$ dan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *return on equity* yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menurunkan harga saham. Rendahnya tingkat *return on equity* yang dimiliki oleh perusahaan juga tidak dapat memastikan akan berpengaruh terhadap harga saham yang menurun. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak dapat memanfaatkan modal sendiri dan menghasilkan laba yang maksimal. Selain itu peningkatan *return on equity* juga tidak selalu dikarenakan meningkatnya laba, tetapi terjadi karena penurunan ekuitas. Beberapa perusahaan memilih untuk memiliki tingkat utang yang rendah

sehingga dapat menghasilkan ekuitas yang tinggi. Tingkat *return on equity* yang rendah juga tidak selalu menunjukkan kondisi yang buruk bagi perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Yudistira & Adiputra, 2020) dan (Salim et al., 2024) bahwa *return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil peneliti (Nurlia, 2010) menunjukkan bahwa ROE Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya di penelitian ini maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan *Return on Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Current Ratio (CR): Karena CR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, perusahaan disarankan untuk menjaga likuiditas pada tingkat yang optimal. Likuiditas yang terlalu tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan aset lancarnya secara efisien. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyeimbangkan antara likuiditas dan investasi produktif.

Debt to Asset Ratio (DAR): DAR yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham menunjukkan pentingnya pengelolaan utang yang baik. Perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dengan menjaga rasio utang pada tingkat yang sehat, sehingga menunjukkan kemampuan untuk

memenuhi kewajiban tanpa membebani struktur keuangan.

Return on Equity (ROE): ROE yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham mengindikasikan perlunya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan modal pemegang saham. Perusahaan disarankan untuk fokus pada peningkatan laba bersih melalui strategi operasional yang efektif, sehingga dapat meningkatkan daya tarik bagi investor dan mendorong harga saham.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada para penulis dan akademisi yang karya-karyanya telah menjadi rujukan utama dalam penelitian ini. Apresiasi juga disampaikan kepada institusi-institusi akademik dan penerbit jurnal ilmiah yang menyediakan akses literatur berkualitas yang relevan dengan topik ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada kolega dan pihak lain yang telah memberikan masukan berharga selama proses penelitian ini. Peneliti berharap artikel ini dapat berkontribusi pada pengembangan studi *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Return on Equity*.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Junaedi, Rio Hadi Winata, & Mutmainnah. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt.Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 326–337. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.665>

Ananda, R. P., Roza, S., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage

Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 110–124.

<https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i1.985>

Kosim, B., & Safira, M. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MOTIVASI Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 842–849.

<https://doi.org/https://doi.org/10.32502/mti.v5i2.2748>

Kurnianti, M. A., Nurmala, N., & Dewi, A. K. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Di Bei Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(3), 602–608.

<https://doi.org/10.47233/jebis.v2i3.232>

Nurlia. (2010). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia masuk pasar modal melalui suatu bursa semisal Bursa Efek Jakarta tentunya adalah Adapun tujuan penelitian ini Untuk*. 2(1), 60–66.

Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*,

- 10(1), 57–73.
<https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>
- Octavianus, I., & Sha, L. (2021). *Pengaruh Roa , Cr , Sales Growth , Dan Dpr Terhadap*. III(1), 30–37.
- Oktario, Y. N., & Santoso, B. H. (2021). Analisis Pengaruh ROE, DAR, dan CR Terhadap Harga Saham Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(9), 1–20.
- Salim, M., Budiyanti, H., Nurman, Ramli, A., & Aslam, A. P. (2024). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar di Bei Periode 2015-2022. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 72–83.
- Yudistira, E. R., & Adiputra, I. M. P. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Ekternal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 176–184.
- Yuliani, I., Azhar, Z., & Fadillah, H. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Total Asset Turn Over (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Gross profit Margin (GPM) terhadap harga saham perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017. *Namara: Jurnal Manajemen Pratama*.
- Yuniarti, D. I. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen (ebismen)*, 1(3), 70–82.